

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Kesenian *Didong* Gayo di Sanggar Renggali Takengon Kabupaten Aceh Tengah mengimplementasikan sila-sila Pancasila. Pengimplementasian sila-sila Pancasila dalam pelaksanaan pembelajaran, terlihat dari sila pertama: 1) Ketuhanan Yang Maha Esa, nilai ketuhanan tercermin dalam motif kerawang Gayo, Syair kesenian *Didong* Gayo, dan proses pembelajaran kesenian *Didong* Gayo yang dilakukan peserta sanggar karena kesenian ini adalah bentuk rasa syukur peserta sanggar kepada Tuhan Yang Maha Esa. 2) Nilai Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, nilai sila kedua ini dapat dilihat dari syair kesenian *Didong* Gayo, dan proses pembelajaran yang selalu mengutamakan sikap menghargai dan sopan santun menyampaikan pendapat dalam musyawarah. 3) Nilai Persatuan Indonesia, kesenian *Didong* Gayo digambarkan sikap tolong menolong, kerjasama, gotong royong dan persatuan peserta sanggar dalam menjaga kesenian Tradisional Gayo, dilihat dari syair kesenian *Didong* Gayo, dan proses pembelajaran. 4) Nilai Kerakyatan yang dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan, nilai musyawarah selalu dibuktikan dengan diadakannya Kesenian *Didong* Gayo yang mengedepankan musyawarah dalam mengambil keputusan tentang memilih syair dan membagi instrumen ke peserta sanggar. Hal ini dapat dilihat dari Syair kesenian *Didong* Gayo dan proses

pembelajaran. 5) Nilai Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia, dalam pelaksanaan Kesenian *Didong* Gayo dimeriahkan dan dihadiri oleh banyak kalangan masyarakat tanpa memandang status sosial sehingga tercipta keadilan seperti yang tertuang dalam sila kelima Pancasila. Hal ini dapat dilihat dari syair kesenian *Didong* Gayo, dan proses pembelajaran.

Kesenian *Didong* Gayo adalah salah satu kesenian Tradisional masyarakat Gayo yang ada di Takengon Kabupaten Aceh Tengah. *Didong* atau lebih dikenal dengan sastra lisan yang memadukan unsur gerak dan syair. *Didong* Gayo merupakan seni pertunjukan sebagai hasil dari kebudayaan Gayo, *Didong* Gayo berperan besar dalam mempersatukan etnis Gayo yang memiliki berbagai macam pendapat mengenai nilai-nilai moral dan estetika tentang budaya yang ada. Tentu saja sebagai media pembelajaran, khususnya dalam ranah pendidikan dengan pendekatan nilai, *Didong* Gayo merupakan kesenian yang tepat. Dalam persepektif multikulturalisme, *Didong* Gayo merupakan sebuah sarana untuk menyatukan seluruh etnis yang ada di daerah Gayo. *Didong* Gayo tidak diklaim sebagai kepemilikan setiap daerah tetapi kepemilikan bersama.

B. Saran

1. Bagi Sanggar

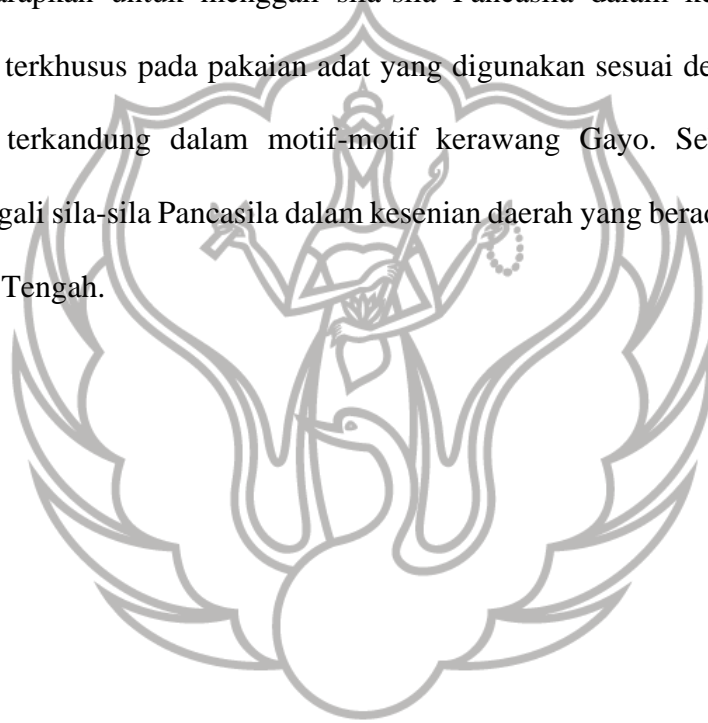
Diharapkan Sanggar Renggali Takengon untuk terus melestarikan kesenian-kesenian Gayo yang lain, dengan mengimplementasikan berbagai nilai Pancasila, moral dan nilai karakter di dalamnya.

2. Bagi Pelatih Sanggar

Diharapkan kepada pelatih Sanggar Renggali Takengon untuk terus berpartisipasi dalam berbagai kegiatan kesenian dan mengembangkan kesenian-kesenian Gayo secara lebih luas dan terus berkarya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk menggali sila-sila Pancasila dalam kesenian *Didong* Gayo terkhusus pada pakaian adat yang digunakan sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam motif-motif kerawang Gayo. Selanjutnya lebih menggali sila-sila Pancasila dalam kesenian daerah yang berada di Kabupaten Aceh Tengah.



DAFTAR PUSTAKA

- Adha, M., & Susanto, E. (2020). Kekuatan Nilai-nilai Pancasila Dalam Membangun Kepribadian masyarakat Indonesia. *Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan dan Keagamaan*, 15(01), 121-138. ISO 890.
- Antari, L., & Liska, L. (2020). *Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Penguatan Karakter Bangsa*.
- Dewantara, J., & Nurgiansah, T. (2021). Strengthening Pancasila Values During the Covid-19 Pandemic. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 2411–2417.
- Febriansyah, D., & Alfiandra, F. (2018). Analisis Nilai-Nilai Pancasila yang Terkandung di dalam Seni T tutur Tadut (Studi Kasus Tadut di Kota Pagaralam). *Bhineka tunggal ika: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan Pkn*, 5(1).
- Galuh, A., & Dewi, D. (2021). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila melalui Pendidikan Pancasila (Studi Kasus Mahasiswa PGSD UPI Kampus Cibiru). *Jurnal Rhizome: Jurnal Kajian Ilmu Humaniora*, 1(5), 1–5. <https://journal.actual-insight.com/index.php/rhizome/article/view/233>.
- Hadiwijono, A. (2016). Pendidikan Pancasila, Eksistensinya bagi Mahasiswa. *Jurnal Cakrawala Hukum*, 7(1), 82–97.
- Hadi, M. dkk. (2022). Revitalisasi Nilai-nilai Kearifan Lokal melalui Kesenian Ojhung dan Singo Ulung Dalam Membentuk Karakter Profil Pelajar Pancasila. *Semnas Manajemen Strategik Pengembangan Profil Pelajar Pancasila pada PAUD dan Pendidikan Dasar*, 1(1).
- Halim, A, dkk. (2019). Urgensi Mata Kuliah Umum Pendidikan Pancasila Dalam Menanamkan Nilai Moral Budaya Bangsa Pada Mahasiswa memasuki Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNILA*, 204–210.
- Hasmiah. (2020). *Implementasi Nilai-nilai Pancasila Dalam Tradisi Massorong di Desa Rajang Kecamatan Lembang*. Skripsi Sarjana; Prodi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan.
- Husaini, Adian. (2010) *Membentuk Manusia Berkarakter dan Beradab. Dalam*

Pendidikan Karakter Membangun Bangsa Beradab. Bandung: Prodi PUSPs UPI. Karakter, D. I. P. Kementerian Pendidikan Nasional. Jakarta: Kemendiknas.

Kaelan. (2010). *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: Paradigma.

Kasiyan, D. (2019). *PPT Bahan ajar Konsep Pendidikan Seni UNY*.

Kemendikbud. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Tidak Di Terbitkan. Apps.

Keraf, G. (2005). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Grenmedia Pustaka Utama.

Melalatoa, M. J. (2001). *Didong: pentas kreativitas Gayo*. Yayasan Obor Indonesia.

Moeleong, Lexy, L. (2001). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Muchtar, D., & Suryani, A. (2019). Pendidikan Karakter Menurut Kemendikbud. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 3(2), 50-57.

Muliawan, J. (2014). *Metodologi Penelitian Pendidikan dengan Studi Kasus*. Yogyakarta: Gava Media.

Mulyadi, & Safri. (2013). *Analisis Unsur Batin dalam Syair Didong Pogotni Gayo*. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Unsyiah.

Nasional, K. P. (2010). *Buku Induk Pembangunan Karakter*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan.

Nurak, G, dkk (2023). Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab menurut Pancasila: Tinjauan Etis atas Sila II dari Pancasila. *In Seminar Nasional Filsafat Teologi* (pp. 26-41).

Nurgiansah, T. H. (2021). *Pendidikan Pancasila*. CV. Mitra Cendekia Media.

Nurhayati, dkk. (2020). Efektivitas Mata Kuliah Pendidikan Pancasila dalam Mencegah Radikalisme di Kalangan Mahasiswa Program Studi Teknik Industri Universitas Pamulang. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat 2020 (SENANTIAS 2020)*, 1(1), 337-346.

Rahman, A. Suharno, S. (2020). Pelaksanaan Pendidikan Politik Melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk Meningkatkan Kesadaran Politik Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 4(2), 282-290.

- Rindjin, K. (2012). Pendidikan Pancasila untuk perguruan tinggi. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Rukiyati, dkk. (2013). *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sabri, I. (2019). *Peran Pendidikan Seni di Era society 5.0 untuk Revolusi Industri 4.0*. In Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS) (Vol. 2, No. 1, pp. 342-347).
- Saragih, E (2018). Analisis dan Makna Teologi Ketuhanan yang Maha Esa dalam kontek Pluaralisme Agama di Indonesia. *Jurnal Teologi Cultivation*, 2(1), 290-300.
- Sapriya. (2017). *Peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Membangun Karakter Warga Negara*.
- Shaumiwaty, S. (2021). Peran *Didong* Gayo dalam Menanamkan Nilai Agama dan Moral pada Anak Usia Dini. *Inteligensia*, 6(2), 1-22.
- Sianturi, Y, & Dewi, A. (2001). Penerapan Nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan Sehari-hari dan sebagai Pendidikan Karakter. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(1), 222-231.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Susilawati, E, dkk. (2021). Internalisasi Nilai Pancasila Dalam Pembelajaran Melalui Penerapan Profil Pelajar Pancasila Berbantuan Platform Merdeka Mengajar. *Jurnal Teknodidak*, 155-167.
- Suwartini, S. (2017). Pendidikan karakter dan pembangunan sumber daya manusia keberlanjutan. Trihayu: *Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 4(1).
- Taylor, S. J, & Bogdan, R, C. (1984). *Introduction to qualitative research methods: The search for meanings*. (No Title).
- Wahyudi, A. (2004). Ideologi Pancasila: *Doktrin yang Komprehensif atau Konsepsi Politis*. Yogyakarta: Pusat Studi Pancasila UGM.
- Wibowo, A, & Gunawan. (2015). Pendidikan karakter berbasis kearifan lokal di sekolah: konsep, strategi, dan implementasi. Pustaka Pelajar.
- Yunianti, V, dkk. (2021). *Implementasi Nilai-Nilai pancasila dalam kehidupan bermasyarakat*. 3.

Yohana, D. (2021). *Penerapan Nilai-nilai Pancasila dalam Kehidupan Sehari-hari dan Sebagai P*

